

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Surabaya terhadap Surat Edaran Menteri Sosial No. 2 Tahun 2023 tentang Pengemis Online

Nama : Nanda Mei Sitasari
NIM : 202400010
Pembimbing : Alfisyahrina Hapsery, S.Si., M.Si.

ABSTRAK

Belakangan ini, masyarakat dikejutkan dengan maraknya konten pengemis *online* di TikTok yang diduga mengeksploitasi masyarakat lanjut usia. Sebuah surat edaran dikirim kepada pemerintah daerah pada tanggal 16 Januari 2023 oleh Menteri Sosial Tri Rismaharini untuk menindak masalah meningkatnya jumlah pengemis *online* lansia di media sosial TikTok. Surat Edaran yang dimaksud adalah Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2023 yang berfokus pada regulasi kegiatan eksploitasi atau tindakan mengemis yang melibatkan lanjut usia, individu dengan disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. Pendekatan analisis regresi logistik biner adalah metode yang dapat diterapkan untuk menilai persepsi masyarakat Surabaya terkait pengemis *online* lansia di TikTok setelah diberlakukannya Surat Edaran Menteri Sosial Nomor 2 tahun 2023. Variabel yang digunakan dalam riset ini terdiri dari variabel dependen yaitu persepsi masyarakat dan 9 variabel independen yaitu jenis kelamin, usia, pemahaman dan pengetahuan, perilaku masyarakat, pendidikan, religiusitas, faktor ekonomi, intensitas bermain gadget, dan gaya hidup. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi masyarakat Surabaya terhadap Surat Edaran Menteri Sosial Nomor 2 Tahun 2023 adalah variabel perilaku masyarakat (X4), pendidikan terakhir (X5), faktor ekonomi (X7), dan gaya hidup (X9).

Kata kunci: Pengemis *Online*, Persepsi masyarakat, Surat Edaran, Regresi Logistik Biner

***Factors Influencing Surabaya People's Perception of the
Minister of Social Affairs Circular Letter No. 2 of 2023 on
Online Begging***

Name : Nanda Mei Sitasari
NIM : 202400010
Supervisor : Alfisyahrina Hapsery, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

Recently, the public has been shocked by the rise of online begging content on TikTok that allegedly exploits the elderly. A circular letter was sent to local governments on January 16, 2023 by Minister of Social Affairs Tri Rismaharini to crack down on the problem of the increasing number of elderly online beggars on TikTok social media. The Circular Letter in question is Circular Letter Number 2 of 2023 which focuses on the regulation of exploitation activities or begging acts involving the elderly, individuals with disabilities, and other vulnerable groups. The binary logistic regression analysis approach is a method that can be applied to assess the perceptions of the Surabaya community regarding elderly online begging on TikTok after the enactment of the Minister of Social Affairs Circular Letter Number 2 of 2023. The variables used in this research consist of a dependent variable, namely public perception and 9 independent variables, namely gender, age, understanding and knowledge, community behavior, education, religiosity, economic factors, intensity of gadget playing, and lifestyle. Factors that have a significant effect on the Surabaya community's perception of the Minister of Social Affairs Circular Letter Number 2 of 2023 are the variables of community behavior (X4), latest education (X5), economic factors (X7), and lifestyle (X9).

Keywords: *Online Begging, Public perception, Circular Letter, Binary Logistic Regression*